

Analisis Pesan Dakwah Ustadz Agam Fachrul di Media Sosial

Maufiratun Nisa
Universitas Islam Negeri Madura
email: maufiratunnisa@gmail.com

Abstract:

The increasing phenomenon of anxiety and stress, especially among the younger generation, poses a serious challenge in modern life. In this context, da'wah (Islamic preaching) as a medium of spiritual communication plays a crucial role in providing enlightenment and inner peace. This study aims to analyze the da'wah message of Ustadz Agam in the YouTube channel Ismuhu Yahya TV, "Episode of Tranquility." The research focuses on: 1) a description of Ustadz Agam's da'wah message and 2) Ustadz Agam Fachrul's da'wah message about "tranquility" uploaded to the YouTube channel Ismuhu Yahya TV. This research is a library research study with a qualitative approach, using the content analysis method (Harold D. Laswell) to systematically analyze the content of the da'wah message. The results indicate that the structure of the da'wah message consists of three main parts: the introduction, the body, and the conclusion. The messages of da'wah found include: the importance of the power of prayer, appreciating every moment, facing sadness with faith, overcoming sadness and weakness, seeking peace through worship, the importance of prioritizing obedience to Allah and His Messenger, the virtue of the power of istighfar, always relying on Allah SWT in any situation, the importance of prioritizing tawakkul (trust), increasing the capacity of the soul when facing problems, and always being grateful to parents.

Keywords:

Content Analysis; Calm; Da'wah Message; Ustadz Agam Fachrul

Abstrak:

Fenomena meningkatnya kecemasan dan stress, khususnya di kalangan generasi muda, menjadi tantangan serius dalam kehidupan modern. Dalam konteks ini, dakwah sebagai media komunikasi spiritual memiliki peran penting dalam memberikan pencerahan dan ketenangan batin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah Ustadz Agam dalam akun YouTube Ismuhu Yahya TV Episode Ketenangan. Fokus penelitian mencakup: 1) Deskripsi pesan dakwah Ustadz Agam dan 2) Pesan dakwah Ustadz Agam Fachrul tentang "ketenangan" yang diunggah dalam akun YouTube Ismuhu Yahya TV. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif, menggunakan metode analisis isi (Harold D. Laswell) untuk menganalisis isi pesan dakwah secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur pesan dakwah terdiri atas tiga bagian utama, yaitu pembukaan, isi dan penutup. Pesan-pesan dakwah yang ditemukan mencakup: pentingnya kekuatan do'a, menghargai setiap momen, menghadapi kesedihan dengan iman, mengatasi kesedihan dan kelemahan, mencari ketenangan melalui ibadah, pentingnya mengutamakan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya, keutamaan kekuatan istighfar, selalu mengandalkan Allah Swt. dalam situasi

apapun, pentingnya mengutamakan tawakal, memperbesar kapasitas jiwa ketika menghadapi masalah, dan selalu bersyukur kepada orang tua.

Kata Kunci:

Analisis Isi; Ketenangan; Pesan Dakwah; Ustadz Agam Fachrul

Pendahuluan

Dakwah pada masa ini, disebut dengan dakwah modern karena dilaksanakan sesuai dengan keadaan dan kondisi masyarakat modern, baik dari segi metode, materi maupun media yang digunakan dalam pembelajaran praktik. Sebab, meskipun materi dakwah Islam yang dikaji itu bagus, namun jika metode dan media yang digunakan tidak sesuai dengan kondisi masyarakat modern, maka dakwah yang disampaikan akan hampa. Sebaliknya, maka akan mengalami kehampaan jika tidak sesuai dengan keadaan dan metode yang digunakan.¹ Oleh karena itu, berdakwah di era modern saat ini membutuhkan kecakapan dan ketepatan dalam penyampaian dan pemilihan medianya, yang mana seorang *da'i* dituntut harus mampu menyampaikan dakwah secara kreatif dan inovatif untuk menarik perhatian masyarakat.

Mengingat hampir semua orang saat ini lebih gemar dalam menggunakan media sosial dalam mencari berbagai informasi, termasuk informasi tentang kajian dakwah. Maka sangat disayangkan apabila kemajuan teknologi ini tidak dimanfaatkan untuk kegiatan berdakwah. Selain itu, media komunikasi sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat, yakni sebagai perantara penyampaian pesan atau informasi dari seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempermudah dan menjadi lebih efisien dalam penyebaran informasi.

Salah satu *da'i* populer saat ini adalah Agam Fachrul Samudra atau biasa disebut dengan Ustadz Agam yang merupakan seorang *da'i* muda terkenal dikalangan anak muda. Ustadz Agam lahir di Cimahi pada 4 Mei 1998, dan sekarang tinggal di Bogor. Sejak kecil, Ustadz Agam memiliki riwayat pendidikan yang berlandaskan Islam. Selain sering online di media sosial, Ustadz Agam juga mengajar Tahfidz di pesantren di Bogor.²

Bersama berjalannya waktu, internet semakin maju dan canggih. Kini muncul media baru yang membuat YouTube menjadi perhatian utama masyarakat. Sejak YouTube muncul, banyak pengguna dan penonton televisi beralih ke platform tersebut. Hal ini juga terjadi karena beberapa alasan pribadi dari para pengguna YouTube, salah satunya adalah bahwa YouTube sangat praktis dapat ditonton di mana saja dan kapan saja, hanya dengan menggunakan smartphone kita sudah dapat menonton melalui YouTube.³

Dakwah merupakan panggilan atau ajakan yang memerlukan teknik dan strategi komunikasi yang terkait dengan tugas utama menyampaikan ajaran agama sebagai bagian dari sistem budaya, karena melibatkan masyarakat luas

¹ Nur Aisyah dan Sawiyatin Rofiah, "Dakwah Modern Pada Era Konvergensi Media: Studi Kasus YouTube Pondok Pesantren Nurul Jadid," *Dakwatuna* 8, no. 2 (Agustus, 2022): 111.

² Hamidah Tri Andriyani dan Intan Musdalifah, "Aktualisasi Dakwah Melalui Media Sosial TikTok," *Journal of Islamic Communication Studies (JICoS)* 1, no. 1 (Januari, 2023): 105, <https://doi.org/10.15642/jicos.2023.1.1.99-117>.

³ Adinda Vira Eka Reynata, "Penerapan YouTube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa," *Komunikologi* 19, no. 2 (September, 2022): 99.

sebagai massa. Di era global saat ini, ketika massa yang menjadi tujuan dakwah tidak lagi dibatasi oleh tembok ruang dan waktu, maka kebutuhan akan keterampilan komunikasi dalam berdakwah menjadi hal yang mutlak. Massa dakwah semakin luas tersebar dan butuh pengetahuan komunikasi massa yang baik.⁴

Pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah dapat membantu pendakwah untuk menjangkau sasaran dakwahnya secara luas, karena apabila dapat memanfaatkan YouTube dengan efektif, maka secara otomatis akan berdampak positif terhadap kegiatan dakwah yang kita lakukan. Selain itu, kemudahan dalam mengakses YouTube juga menjadi salah satu alasan yang dapat memungkinkan penyebaran pesan-pesan dakwah secara luas kepada khalayak diberbagai belahan dunia. Oleh karena itu, viralnya video dakwah Ustadz Agam di channel YouTube Ismuhu Yahya TV merupakan salah satu bukti keefektifan dalam memanfaatkan media YouTube sebagai media dakwah.

Banyak kajian dan tema dakwah yang ada di akun YouTube Ismuhu Yahya TV yang sudah memiliki 11,6 ribu *subscriber* dan 887 video.⁵ Banyak juga pilihan tema yang dapat dikaji salah satunya tentang ketenangan. Dalam video dakwah tersebut tidak semua penonton berkomentar positif, namun ada sebagian penonton yang juga memberikan komentar negatif dalam menanggapi dakwah yang disampaikan Ustadz Agam. Materi konten dalam video tersebut juga dilengkapi dengan dalil-dalil al-Qur'an maupun hadits Rasulullah saw. untuk menjadi pondasi dari apa yang disampaikan Ustadz Agam.

Dalam akun YouTube Ismuhu Yahya TV video dakwah ustadz Agam ada 3 video, namun peneliti lebih memilih video dengan tema ketenangan karena video ini adalah video paling populer dengan tingkat teratas yang saat ini sudah mencapai 76 rb *viewer*.⁶ Bukan hanya populer diantara 3 video tersebut, melainkan video yang dipilih peneliti juga populer dari 887 video yang ada di akun YouTube tersebut.⁷

Berdasarkan observasi terhadap komentar-komentar video dakwah "ketenangan", ditemukan bahwa sebagian besar penonton menggunakan bahasa gaul dan santai, penuh ekspresi khas anak muda, serta mengandung humor dan gaya komunikasi informal. Gaya komentar seperti "anjir", "wkwk", dan penggunaan istilah populer seperti "bocil" serta komentar seperti "topi kebalik", "ustadz amatiran", dan "akhwat menunggu yang ganteng" menunjukkan bahwa audiens video ini mayoritas berasal dari generasi Y dan Z.

Hal yang menjadi problematika, ditemukannya masalah bahwasanya generasi Y dan Z sering dianggap butuh penyembuhan lebih banyak dibanding generasi lain. Hal itu didukung oleh hasil survei dari Survei Kesehatan Mental Remaja Nasional Indonesia (I-NAMHS). Survei menilai kesehatan mental remaja usia 10-17 tahun di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa 1 dari 20 remaja di Indonesia mengalami gangguan mental selama tahun 2022. Jadi, ada sekitar 2,45 juta remaja yang mengalami gangguan mental. Kelompok remaja tersebut memiliki kesulitan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari karena masalah mental yang didiagnosis. Maka, banyak generasi Y (kelahiran 1981-1996) dan Z

⁴ Ibid., 72.

⁵ Channel YouTube Ismuhuyahya TV pada tanggal 31 Maret 2024.

⁶ Channel YouTube Ismuhuyahya TV pada tanggal 31 Maret 2024.

⁷ Channel YouTube Ismuhuyahya TV pada tanggal 31 Maret 2024.

(1997-2012) memerlukan pemulihan mental (*healing*).⁸ Hal tersebut, juga menjadi salah satu alasan peneliti memilih tema di atas untuk menjadikan penelitian, karena dapat membantu menyelesaikan masalah untuk mencari ketenangan salah satunya melalui kajian-kajian keislaman seperti dalam penelitian ini. Meskipun konten dakwah digital seperti video dakwah Ustadz Agam dapat menjadi sarana pencarian ketenangan batin, efektivitasnya tetap bergantung pada beberapa syarat, diantaranya kesesuaian pesan dengan kondisi psikologis audiens, gaya penyampaian yang komunikatif, kredibilitas pendakwah, dan keterbukaan audiens terhadap pesan dakwah. Lantas bagaimana cara kita menggapai sebuah ketenangan? sedangkan hati kita dalam kondisi sedang berantakan.

Metode

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan menurut Saryono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yang dikemukakan oleh Harold D. Laswell pada dakwah Ustadz Agam Fachrul. Adapun langkah-langkah operasional dalam studi pustaka ini diantaranya, penentuan fokus penelitian, pengumpulan data, klasifikasi dan pengelompokan data, analisis data, dan interpretasi serta penarikan kesimpulan.

Hasil dan Diskusi

Data yang di analisis dalam penelitian ini diperoleh dari video dakwah Ustadz Agam Fachrul dengan tema “ketenangan” dalam akun YouTube Ismuha Yahya TV. Tayangan tersebut menampilkan Ustadz Agam yang sedang fokus membahas tentang bagaimana untuk menggapai sebuah ketenangan dalam hidup.

Dasar teoritis langkah pertama untuk menuju analisis isi yaitu model komunikasi massa yang dikembangkan oleh Harold D. Laswell, yaitu “yang mengatakan apa kepada siapa dan dengan efek yang bagaimana” (*who says what in wich channel to whom and with what effect*). Oleh karena itu, dalam konteks Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Agam Fachrul Dalam Akun YouTube Ismuha Yahya TV Episode: Menggapai Ketenangan, model komunikasi massa Laswell akan menjadi kerangka acuan untuk memahami bagaimana pesan disampaikan, siapa yang menjadi target audiens, dan dampak yang diharapkan dari komunikasi tersebut.

Selanjutnya, peneliti akan melakukan klasifikasi terhadap pesan dakwah Ustadz Agam Fachrul dalam video yang berfokus pada tema “ketenangan”

⁸ Observasi pra-penelitian, Cicin Yulianti, “Mengapa Generasi Y dan Z Butuh Lebih Banyak Healing? Begini Kata Pakar UMM,” Detik.com, diakses dari <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/edu/detikpedia/d-7211014/mengapa-generasi-y-z-butuh-lebih-banyak-healing-begini-kata-pakar-umm/amp>, pada tanggal 30 Maret 2024 pukul 12.04 WIB.

dengan mengacu pada teori simbol coding yang dikemukakan oleh Harold D. Laswell mulai dari pendahuluan, isi, dan penutup. Simbol-simbol yang digunakan oleh Ustadz Agam dalam video tersebut bisa berupa bahasa, gambar atau visual, kutipan dari Al-Qur'an, kisah inspiratif, dan reaksi audien baik berupa komentar atau tanggapan yang kemudian diinterpretasikan.

Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Agam Fachrul dalam Akun YouTube Ismu Yu Yahya TV Episode: Ketenangan

Durasi	Simbol	Coding/Audio
00:00-01:00		Hallo guys

Interpretasi:

Di bagian awal Ustadz Agam Fachrul memulai pidatonya dengan menyapa. Hal ini menunjukkan akrabnya pendekatan dakwah dan membuat audiens merasa lebih nyaman serta menciptakan suasana santai. Selain itu dengan sapaan informal tersebut, menunjukkan bahwa dakwah juga relevan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Kalimat "Hallo guys" dapat diinterpretasikan sebagai bentuk sapaan yang informal dan akrab, yang menciptakan suasana santai dalam komunikasi. Sapaan ini juga mencerminkan pendekatan yang tidak menegangkan dan menyenangkan, yang memungkinkan audiens merasa lebih terbuka untuk mendengarkan pesan selanjutnya. Ketenangan dalam komunikasi, yang tercermin dalam pemilihan kata yang ramah dan tidak formal, berfungsi untuk meredakan kecemasan atau ketegangan yang mungkin dirasakan audiens, sehingga mereka lebih siap menerima informasi yang akan disampaikan.


Durasi	Simbol	Coding/Audio
00:13-00:14		Ini terlalu menggema enggak?

Interpretasi:

Pada bagian di atas, Ustadz Agam memberikan pertanyaan retorik yang berfungsi untuk melibatkan audiens dan memastikan mereka merasa terlibat dalam pembicaraan. Ungkapan ini mencerminkan kebutuhan untuk memastikan bahwa pesan dakwah tidak hanya didengar, tetapi juga bisa dipahami dan dirasakan oleh audiens. Jika pesan terlalu menggema, mungkin akan menimbulkan kesan berlebihan yang nantinya menjadi hambatan dalam proses penerimaan pesan dakwah.

Hal di atas merupakan bagian tahap menguasai forum yang mana sebelum ceramah dimulai, seorang penceramah terlebih dahulu harus menguasai dirinya

sendiri agar tidak gugup atau grogi. Jika ia telah menguasai dirinya sendiri, insya Allah ia akan mudah menguasai forum. Untuk bisa menguasai forum, seorang penceramah menatap seluruh sudut ruangan atau dengan kata lain, menatap semua jama'ah yang hadir, mencoba pengeras suara dan memperbaiki posisi agar betul-betul tepat dengan posisi mulut dan jika diperlukan bertanya kepada audiens, apakah ceramah bisa dimulai atau belum.⁹

Durasi	Simbol	Coding/Audio
00:23-00:46		<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah, Alhamdulillah rabbil 'alamīn wal 'āqibatu lil muttaqīn wala 'udwana illā 'aladzālimin, Asyhadu an lā ilāha illallaahu wahdahu lā syarikalahu, wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu warasuluhu alladzi lā nabiya rasulullahu ba'da, amma ba'du. Allahumma shalli 'alā Muhammad wa 'ala ali muhammad kama shallaita 'ala ali ibrahimi wa 'ala ali Ibrahim innaka hamidun majid, ammā ba'du</i>

Interpretasi:

Pembukaan yang mencakup salam, pujian kepada Allah Swt. dan pernyataan iman, dapat memberikan pondasi yang kuat serta pentingnya spiritualitas bagi pidato tersebut. Kalimat “ammā ba'du” yang merupakan penutup pembukaan menunjukkan transisi yang halus untuk menuju inti pidato selanjutnya, yang mana juga mencerminkan keteraturan dalam penyampaian pidato.

Durasi	Simbol	Coding/Audio
01:53-01:58		Karena kalau bukan karena cinta-Nya Allah, kita, saya, teman-teman itu tidak akan bisa bertatap muka

Interpretasi:

Dalam hal ini, Ustadz Agam menekankan bahwa hubungan antar manusia dibangun atas dasar cinta Allah Swt. Dalam konteks dakwah, pernyataan ini mengajak kita untuk merenungkan bagaimana cinta Allah berperan dalam menyatukan hati dan memfasilitasi hubungan yang harmonis di antara sesama. Dalam pandangan ini, setiap pertemuan bukan hanya kebetulan, melainkan juga

⁹ Udin, *Retorika dan Narasi Dakwah Bagi Pemula* (t.t: Sanabil, 2019), 28.

sebagai bukti kasih sayang Allah Swt. yang menuntun kita untuk saling memahami dan menghargai.

Pernyataan ini juga mengingatkan kita akan pentingnya rasa syukur terhadap setiap momen kebersamaan yang kita alami. Ketika kita sudah menyadari bahwa cinta-Nya Allah adalah hal yang memungkinkan kita untuk bertemu dan berinteraksi, kita juga diingatkan untuk menjaga hubungan tersebut dengan baik. Dalam hal ini, cinta Allah bukan hanya menghubungkan kita secara spiritual, tetapi juga membawa kedamaian yang mendalam dalam jiwa ketika kita merasakan kehadiran-Nya dalam setiap pertemuan. Oleh karena itu, hal ini mengajak audiens untuk menghargai hubungan sosial sebagai sumber ketenangan.

Durasi	Simbol	Coding/Audio
02:23- 02:29		Hadiah terbaik adalah apa yang kamu miliki dan takdir terbaik adalah apa yang sedang kamu jalani

Interpretasi:

Ustadz Agam mengajak audiens untuk selalu bersyukur atas apa yang dimiliki. Dalam konteks dakwah, pernyataan ini mengajak kita untuk menghargai segala sesuatu yang ada dalam hidup kita, baik itu kebahagiaan maupun tantangan. Hadiah terbaik seringkali berupa nikmat dan kesempatan yang ada di depan kita, sementara takdir yang kita jalani mencerminkan jalan yang telah ditentukan oleh Allah untuk kita.

Maka dari itu, ketenangan hati akan muncul ketika kita mampu menerima keadaan kita saat ini dengan lapang dada. Ketika kita menyadari bahwa hadiah terbaik adalah apa yang kita miliki dan takdir terbaik adalah apa yang sedang kita jalani, maka kita akan belajar untuk melepaskan keinginan yang tidak realistis dan mengatasi rasa cemas tentang masa depan. Selain itu, rasa syukur juga merupakan kunci untuk mencapai ketenangan. Dengan menerima dan menghargai apa yang ada, seseorang dapat mengurangi rasa cemas dan gelisah, yang seringkali mengganggu ketenangan jiwa.

Durasi	Simbol	Coding/Audio
03:44- 03:47		Makanya, jangan pernah sepelekan do'a

Interpretasi:

Dari pesan dakwah di atas menyiratkan pentingnya do'a sebagai sarana komunikasi spiritual antara seseorang dengan Allah. Do'a tidak hanya berfungsi sebagai ungkapan harapan dan permohonan, tetapi juga sebagai pengakuan atas kekuasaan dan kebesaran Allah Swt. oleh karena itu, Ustadz Agam menekankan bahwa do'a memiliki kekuatan untuk mengubah suatu keadaan. Selain itu, dengan

keutamaan kekuatan do'a bisa diinterpretasikan sebagai ajakan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Di tengah kesibukan dan tantangan atau permasalahan hidup yang seringkali mengganggu konsentrasi, banyak orang cenderung melupakan pentingnya berdo'a. Melalui do'a seseorang dapat menemukan ketenangan dan kejelasan dalam hidupnya.

Durasi	Simbol	Coding/Audio
04:19- 04:40		Sholawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada intan permata di Kota Madinah, Emas Permata di Kota Mekkah, siapa lagi kalau bukan Nabi Muhammad saw.

Interpretasi:

Ustadz Agam mengingatkan audiens tentang pentingnya menghormati Nabi Muhammad saw. yang merupakan suri tauladan yang baik dalam kehidupan umat Islam. Selain itu, Ustadz Agam juga mengajak audiens untuk bersama-sama mengingat dan menghidupkan ajaran beliau dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menciptakan suasana positif yang mendukung penguatan iman dan solidaritas antar umat, sekaligus menegaskan bahwa keteladanan Nabi Muhammad adalah sumber inspirasi bagi setiap individu dalam menjalani hidup.

Durasi	Simbol	Coding/Audio
17:35- 17:39		Kalau kamu rasa masalah kamu besar, besarkanlah juga jiwa kamu

Interpretasi:

Ustadz Agam memberikan motivasi untuk memperbesar kapasitas jiwa dalam menghadapi masalah. Dalam konteks dakwah, pernyataan ini mengajak individu untuk tidak hanya fokus pada besarnya masalah yang dihadapi, tetapi juga untuk mengembangkan kapasitas mental dan spiritual yang lebih besar. Besarnya masalah seringkali membuat seseorang merasa tertekan atau putus asa, namun dengan membesarkan jiwa melalui penguatan iman, introspeksi dan peningkatan kesabaran, individu dapat menemukan cara untuk mengatasi tantangan tersebut. hal ini, menunjukkan bahwa pertumbuhan jiwa dan karakter adalah kunci untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam hidup.

Membangun jiwa yang besar berarti meningkatkan kapasitas untuk menerima, memahami, dan menghadapi masalah dengan kepala dingin, sehingga ketenangan hati dapat muncul meskipun berada dalam keadaan sulit. Dengan demikian, ketenangan dapat dicapai melalui memperkuat mental dan spiritual.

Ketika seseorang merasa mampu untuk menghadapi tantangan, mereka akan lebih tenang dalam menjalani hidup.

Durasi	Simbol	Coding/Audio
21:39- 21:44		Zat yang mana yang paling terbaik mendengarkan curhatan kita selain Allah

Interpretasi:

Ustadz Agam menyatakan bahwa meskipun manusia dapat menjadi pendengar, tidak ada yang dapat mendengarkan dengan sepenuh hati dan memahami secara mendalam seperti Allah Swt. Manusia memiliki keterbatasan dalam memahami perasaan dan situasi orang lain, sedangkan Allah Swt. mengetahui segala sesuatu, termasuk apa yang ada di dalam hati.

Menganggap Allah Swt. sebagai pendengar terbaik dapat menciptakan rasa kedekatan spiritual. Ketika seseorang merasa bahwa Allah mendengarkan curhatannya, mereka merasa diperhatikan dan dihargai. Ini dapat memberikan rasa aman dan nyaman yang sangat penting untuk ketenangan hati. Selain itu, koneksi emosional yang kuat dengan Allah Swt. melalui curhat dan do'a dapat memperkuat ketenangan hati. Ketika seseorang merasa terhubung dengan Allah Swt. mereka lebih mampu menghadapi tantangan hidup dengan tenang dan sabar.

Durasi	Simbol	Coding/Audio
22:42- 22:46		Rasa tawakal, kalau kita udah memang enggak tanggung lagi terhadap masalah yang kita miliki

Interpretasi:

Kalimat tersebut menekankan bahwa tawakal muncul ketika seseorang merasa tidak mampu lagi menghadapi masalah yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa tawakal bukan hanya sekedar menyerah, tetapi juga merupakan langkah terakhir setelah melakukan segala usaha yang mungkin. Ketika seseorang menghadapi masalah yang berat dan merasa tidak sanggup, tawakal menjadi cara untuk melepaskan beban mental. Ini merupakan sebuah pengakuan bahwa ada batasan pada kemampuan manusia dan ada kekuatan yang lebih besar, yaitu Allah yang dapat diandalkan.

Rasa tawakal dapat mencerminkan penerimaan terhadap keadaan. Ketika seseorang menyadari bahwa mereka tidak dapat mengatasi masalah sendiri, mereka mulai melepaskan control dan menyerahkan segalanya kepada Allah Swt. Hal ini merupakan langkah penting dalam mencapai ketenangan, karena banyak stress dan kecemasan berasal dari usaha untuk mengendalikan situasi yang di luar kemampuan kita. Oleh karena itu, Ustadz Agam menekankan kepada audiens untuk selalu bertawakal kepada Allah Swt.

Durasi	Simbol	Coding/Audio
23:59-24:07		Skenario terbaik yang Allah ciptakan tentang episode tawakal, cuman dipegang sama ibunda Nabi Musa as

Interpretasi:

Ustadz Agam menceritakan sebuah kisah insipitarif tentang Ibunda Nabi Musa as. Ibunda Nabi Musa as. Menunjukkan rasa tawakal yang luar biasa pada zamannya Fir'aun. Meskipun dia tahu bahwa menyimpan anaknya bisa berakibat fatal, dia memilih untuk mempercayakan keselamatan anaknya kepada Allah Swt. Dia mengikuti petunjuk Allah untuk menghanyutkan Musa ke Sungai Nil, yang merupakan tindakan berani dan penuh resiko.

Kisah ini mengajarkan kita bahwa tawakal kepada Allah Swt. merupakan kunci untuk menghadapi situasi sulit. Situasi Ibunda Nabi Musa as. adalah ujian iman yang berat. Namun, melalui tawakal dan kepercayaan kepada Allah, dia mampu melewati ujian tersebut. Ini mengingatkan kita bahwa ujian dalam hidup seringkali mambawa kita lebih dekat kepada Allah dan memperkuat iman kita. Kisah ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi kita ketika menghadapi tantangan dalam hidup. Dengan meneladani tawakal Ibunda Nabi Musa, kita dapat belajar untuk lebih percaya kepada Allah dan menemukan ketenangan hati dalam setiap situasi.

Durasi	Simbol	Coding/Audio
32:38-32:41		<i>aḥ'ullāha wa aḥ'ur-rasūla</i>

Interpretasi:

Ustadz Agam menekankan kepada audiens untuk selalu taat kepada Allah dan Rasul-Nya yang mana kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan. Ketaatan kepada rasul merupakan bagian dari ketaatan kepada Allah Swt. kerana Rasulullah diutus untuk menyampaikan wahyu dan petunjuk-Nya. Ketaatan kepada Allah dan Rasul adalah landasan utama dalam iman seseorang muslim. Ini menunjukkan komitmen untuk hidup sesuai dengan ajaran agama dan berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Dalam menghadapi ujian dan tantangan hidup, ketaatan kepada Allah dan Rasul memberikan kekuatan dan ketenangan. Seseorang yang taat akan lebih mampu menghadapi kesulitan dengan sabar dan tawakal, karena dia percaya bahwa Allah memiliki rencana yang lebih baik. Selain itu, ketaatan ini juga mengajarkan untuk berserah diri kepada Allah yang merupakan sumber ketenangan hati.

Durasi	Simbol	Coding/Audio
32:50- 32:53		<i>Iqāmusshalata wa itā izzakāta</i>

Interpretasi:

Ustadz agam menyampaikan kepada audiens bahwa mereka harus mendirikan shalat dan memberikan zakat. Mendirikan shalat secara teratur dapat membantu membentuk disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi pengingat akan kehadiran Allah Swt. dalam setiap aspek kehidupan. Sedangkan zakat mencerminkan kepedulian terhadap sesama dan tanggung jawab sosial yang merupakan bagian integral dari ajaran Islam.

Shalat merupakan sumber ketenangan hati. Dalam shalat, seseorang dapat melepaskan beban pikiran dan masalah, serta dapat merasakan kedekatan dengan Allah Swt. Hal ini dapat memberikan rasa damai dan ketenangan yang mendalam. Sedangkan berzakat juga dapat memberikan ketenangan hati. Ketika seseorang membantu orang lain, dia akan merasakan kepuasan batin dan kebahagiaan. Maka dari itu, zakat membantu menciptakan lingkungan yang lebih damai dan harmonis.

Durasi	Simbol	Coding/Audio
33:04- 33:07		Kita bersyukur kepada orang tua

Interpretasi:

Dalam pesan dakwah tersebut, terdapat penekanan yang kuat pada pentingnya bersyukur kepada orang tua yang merupakan sebagian dari syukur kepada Allah Swt. Ustadz Agam menjelaskan bahwa bersyukur kepada Allah tidak hanya cukup dengan ucapan, tetapi juga harus diiringi dengan tindakan nyata, salah satunya dengan menghormati dan bersyukur kepada orang tua kita.

Konsep ketenangan hati dalam Islam seringkali terkait dengan rasa syukur dan kepasrahan kepada Allah Swt. dengan bersyukur kepada orang tua, kita tidak hanya menghormati mereka, tetapi juga mengakui peran mereka dalam kehidupan kita. Hal ini dapat mengurangi beban emosional dan memberikan rasa tenang, karena kita merasa terhubung dengan akar keluarga dan mendapatkan dukungan spiritual dari do'a mereka.

Durasi	Simbol	Coding/Audio
47:28- 47:31		Tentang Sayyidul Istighfar



Interpretasi:

Ustadz Agam menekankan pentingnya istighfar dalam kehidupan sehari-hari. Istighfar tidak hanya membersihkan dosa, tetapi juga mendatangkan ketenangan hati. Dengan memohon ampun, seseorang merasa lebih ringan dan tenang, karena beban dosa yang diangkat. Dalam ajaran Islam, istighfar memiliki peran penting dalam membersihkan hati dan jiwa dari noda-noda dosa. Dengan beristighfar, seseorang tidak hanya meminta ampunan, tetapi juga berusaha untuk memperbaiki diri dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Ketenangan hati sangat erat kaitannya dengan pengampunan. Ketika seseorang beristighfar, ia melepaskan rasa bersalah dan penyesalan yang mungkin mengganggu pikirannya. Dengan mengandalkan rahmat Allah, seseorang dapat merasakan ketenangan dan kedamaian, karena mereka percaya bahwa Allah adalah Maha Pengampun. Hal ini dapat menciptakan ruang dalam hati untuk ketenangan dan kedamaian.

Durasi	Simbol	Coding/Audio
54:30-54:36		Alhamdulillah semoga Allah menurunkan rezeki, semoga orang-orang yang pulang dari sini Allah selesaikan masalahnya

Interpretasi:

Ucapan syukur “Alhamdulillah” di bagian penutup menunjukkan sikap positif dan penghargaan terhadap segala nikmat yang telah diterima. Hal ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya bersyukur dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan nilai fundamental dalam Islam. Selain itu, ungkapan syukur ini juga berfungsi untuk mengingatkan audiens tentang pentingnya menghargai setiap rezeki yang diberikan. Sedangkan kalimat “Semoga Allah Menurunkan rezeki” menunjukkan harapan dan do’a untuk kelimpahan rezeki, baik secara materi maupun non-materi. Permohonan ini juga mencerminkan kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain, bukan hanya diri sendiri.

Kalimat “Semoga orang-orang yang pulang dari sini Allah Selesaikan masalahnya” menunjukkan empati dan perhatian terhadap orang lain. Hal ini mencerminkan nilai-nilai sosial dalam Islam, di mana umat Islam diajarkan untuk saling mendo’akan dan mendukung satu sama lain. Selain itu, penggunaan kata “semoga” mengajak audiens untuk berpartisipasi dalam harapan tersebut, menciptakan rasa kebersamaan dan saling mendukung. Sedangkan penggunaan kata “masalah” menciptakan keterhubungan emosional antara pembicara dengan audiens yang dapat meningkatkan dampak dari pesan yang disampaikan.

Durasi	Simbol	Coding/Audio
54:56-54:58		Akhirul kalam, syukran. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Interpretasi:

Kalimat penutup tersebut mengandung elemen penting dalam komunikasi, terutama dalam konteks pidato atau dakwah. “Akhirul kalam” berarti “Akhir dari pembicaraan” yang menunjukkan bahwa pembicara telah menyampaikan isi yang diinginkan dan memberi sinyal kepada audiens bahwa sesi telah selesai. Hal ini menciptakan struktur yang jelas, memudahkan audiens untuk memahami dan menerima pesan yang disampaikan.

Penggunaan kata “Syukran” yang berarti “Terima kasih” adalah ungkapan rasa syukur yang memperkuat hubungan antar pembicara dengan audiens. Ini menciptakan suasana positif dan menunjukkan penghargaan atas perhatian dan partisipasi audiens. Selain itu, ungkapan terima kasih berfungsi sebagai strategi persuasif untuk meninggalkan kesan baik dan membangun koneksi emosional, yang dapat mempengaruhi cara audiens menerima pesan. Bahasa yang digunakan dalam kalimat ini memiliki keindahan tersendiri. Penggunaan istilah Arab yang kaya makna memberikan nuansa spiritual yang mendalam. Ini menunjukkan bahwa bahasa dapat menjadi alat yang kuat dalam menyampaikan pesan yang kompleks dan emosional.

Setelah melakukan analisis isi terhadap ceramahnya Ustadz Agam Fachrul, maka peneliti membagi tiga, yaitu bagian pembukaan, bagian isi, dan bagian penutup. Pembukaan berisi sapaan, pertanyaan retorik, dan salam. Sedangkan di bagian isi menyampaikan tentang beberapa hal menggapai sebuah ketenangan, diantaranya tentang menggapai cinta-Nya Allah, menghargai setiap momen, keutamaan kekuatan do'a, memuji dan menghormati Nabi saw., memberikan motivasi untuk memperbesar kapasitas jiwa, menganggap Allah sebagai pendengar terbaik, mengutamakan rasa tawakal, pentingnya mengutamakan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya, mencari ketenangan melalui ibadah, pentingnya untuk selalu bersyukur, keutamaan sayyidul istighfar. Dan di bagian penutup berisi tentang ucapan syukur, harapan dan do'a serta salam penutup.

Kesimpulan

Analisis isi pesan dakwah Ustadz Agam Fachrul episode: Menggapai ketenangan menunjukkan pendekatan yang sistematis dan efektif dalam menyampaikan pesan dakwah. Dari hasil analisis, ada beberapa hal yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari ketika sedang menghadapi masalah, diantaranya pentingnya untuk selalu bersyukur, berdo'a, memperbesar kapasitas jiwa, tawakal, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, selalu beristighfar dan merenungkan kehidupan, serta memberikan solusi praktis untuk mengatasi stres dan kecemasan. Pesan-pesan ini disampaikan dengan cara yang relevan dan aplikatif, sehingga dapat diakses oleh berbagai kalangan, terutama generasi muda. Artinya, setiap individu yang sedang menghadapi masalah, penting untuk selalu ingat kepada Allah, karena ini dapat memberikan kelegaan dan rasa ketenangan.

Utamakan tawakal dengan menyerahkan hasil usaha kepada-Nya, serta hadapi ujian dengan sabar untuk menjaga ketenangan pikiran dan hati.

Daftar Pustaka

- Aisyah, Nur dan Sawiyatin Rofiah. "Dakwah Modern Pada Era Konvergensi Media: Studi Kasus YouTube Pondok Pesantren Nurul Jadid," *Dakwatuna* 8, no. 2 (Agustus, 2022).
- Andriyani, Hamidah Tri dan Intan Musdalifah. "Aktualisasi Dakwah Melalui Media Sosial TikTok," *Journal of Islamic Communication Studies (JICoS)* 1, no. 1 (Januari, 2023).
- Channel YouTube Ismuhuyahya TV.
- Observasi pra-penelitian, Cicin Yulianti, "Mengapa Generasi Y dan Z Butuh Lebih Banyak Healing? Begini Kata Pakar UMM," Detik.com, diakses dari <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/edu/detikpedia/d-7211014/mengapa-generasi-y-z-butuh-lebih-banyak-healing-begini-kata-pakar-umm/amp>, pada tanggal 30 Maret 2024 pukul 12.04 WIB.
- Reynata, Adinda Vira Eka. "Penerapan YouTube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa," *Komunikologi* 19, no. 2 (September, 2022).
- Udin. *Retorika dan Narasi Dakwah Bagi Pemula* (t.t: Sanabil, 2019).